

Market Review

Indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (29/8/2022), ditutup hanya melemah 3,21 poin (0,04%) menjadi 7.132,04 setelah di awal sesi dibuka dengan koreksi lebih dari 100 poin. Indeks bergerak dalam rentang 7.015,35-7.132,04 dengan nilai transaksi Rp 12 triliun.

Pelemahan IHSG dipengaruhi oleh penurunan sejumlah sektor saham, seperti saham sektor teknologi 2,23%, sektor keuangan 0,92%, sektor material dasar turun 0,24%, dan sektor konsumen primer melemah 0,88%. Sebaliknya, penguatan melanda saham sektor konsumen non primer 0,40%, sektor kesehatan 0,23%, dan sektor energi 0,70%. (Investor Daily)

Wall Street masih melemah di awal pekan ini setelah terjun bebas di perdagangan terakhir pekan lalu. Indeks saham Amerika Serikat (AS) melemah di tengah potensi kelanjutan kenaikan suku bunga Federal Reserve untuk melawan inflasi.

Gubernur The Fed Jerome Powell Jumat lalu mengatakan bahwa ekonomi AS akan membutuhkan kebijakan moneter yang ketat untuk beberapa waktu sebelum inflasi terkendali. Pernyataan Powell ini menyebabkan tiga indeks utama Wall Street tumbang lebih dari 3% di perdagangan terakhir pekan lalu.

Pernyataan Powell yang blak-blakan dan hawkish membatalkan harapan bahwa bank sentral AS akan menaikkan suku bunga dengan lebih moderat setelah data terbaru menunjukkan bahwa tekanan harga mereda. (Kontan)

News Highlight

- Presiden Joko Widodo (Jokowi) memberikan bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat sebagai bantalan dari dana pengalihan subsidi energi, khususnya bahan bakar minyak (BBM) sebesar Rp 24,17 triliun. Sri Mulyani menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis bantalan sosial yang diberikan pemerintah. Pertama, bantuan langsung tunai yang akan diberikan kepada 20,65 juta keluarga penerima manfaat dengan anggaran Rp 12,4 triliun. Kedua, bantuan sosial upah sebesar Rp 600.000 kepada 16 juta pekerja dengan syarat memiliki gaji maksimal Rp 3,5 juta per bulan. Anggaran yang digelontorkan mencapai Rp 9,6 triliun. Ketiga, subsidi transportasi angkutan umum melalui pemerintah daerah (pemda). Dalam hal ini, Kementerian Dalam Negeri akan menerbitkan aturan, karena di Kementerian Keuangan sudah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan dimana 2% dari dana transfer umum yakni DAU dan DBH sebesar Rp 2,17 triliun dalam rangka membantu sektor untuk transportasi, angkutan umum, sampai ojek dan nelayan. (Investor Daily)
- Sejumlah driver ojek online demo di DPR pada Senin siang (29/8/2022) dengan membawa 4 tuntutan. Terkait aturan tarif ojol, mereka meminta agar pemerintah konsisten karena sudah dua kali diundur tanpa kejelasan waktu dan tarif. Tuntutan lainnya adalah menurunkan potongan aplikasi, dari sebelumnya 20% menjadi maksimal 10%. Mereka menuntut adanya hak sebagai pekerja untuk bisa dipenuhi dari jam kerja, jaminan upah minimum hingga hak perempuan, dan berserikat. Tuntutan terakhir adalah menolak kenaikan harga BBM yang dirasa akan memberatkan driver dan juga masyarakat (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **EXCL**, Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali baru PT Link Net Tbk (LINK) akan melakukan penawaran tender wajib atas 934,84 juta saham LINK. Jumlah tersebut setara 32,65% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Berdasarkan keterbukaan informasi, Senin (29/8), Axiata Investment menetapkan harga penawaran Rp 4.800 per saham. Harga ini sama dengan harga pengambilalihan 63,45% oleh Axiata Investment dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) pada 22 Juni 2022. (Kontan)
- **ADHI**, Selain PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk juga direncanakan akan mendapatkan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 1,98 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan PMN untuk Adhi Karya akan digunakan untuk mengerjakan ruas-ruas tol dan juga SPAM secara profesional dengan memastikan kinerja yang baik, biaya yang efisien, serta manajemen risiko, dan tata kelola yang baik. (CNBC Indonesia)
- **HATM**, PT Habco Trans Maritima (HATM) bersiap untuk membeli kapal baru pada tahun ini, yang berjenis supramax dengan bobot 50.000 ton. Pendanaan aksi korporasi ini sepenuhnya didapatkan dari dana hasil Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Direktur Utama HATM Andrew Kam menjelaskan sejak didirikan pada akhir 2019 hingga perusahaan beroperasi penuh di awal 2021, saat ini perseroan memiliki 3 armada kapal kargo curah atau mother vessel yaitu Habco Pioneer, Habco Polaris, dan Habco Carina. (Bisnis)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Konsensus	Sebelumnya
1 September 2022	S&P Global Manufacturing PMI			51.3
1 September 2022	Inflation Rate YoY AUG		4.90%	4.94%
1 September 2022	Inflation Rate MoM AUG		-0.05%	0.64%
1 September 2022	Tourist Arrivals YoY JUL			1974.00%

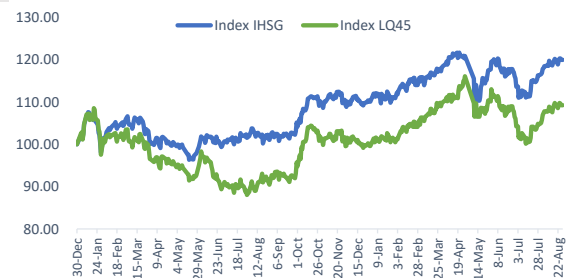
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,132.05	-0.04%	8.37%
LQ45	1,016.31	0.20%	9.12%
JII	612.86	0.19%	9.05%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,917.73	0.70%	68.30%
Industrial	1,304.21	-0.22%	25.81%
Transportation & Logistic	1,951.95	-1.34%	22.04%
Consumer Non Cyclical	711.65	0.40%	7.16%
Infrastructure	1,026.33	-0.89%	6.99%
Basic Industry	1,290.15	-0.24%	4.52%
Healthcare	1,408.35	0.23%	-0.83%
Consumer Cyclical	885.50	-0.88%	-1.66%
Finance	1,485.90	-0.92%	-2.68%
Property & Real Estate	707.27	-0.72%	-8.51%
Technology	7,798.66	-2.23%	-13.29%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,098.99	-0.57%	-11.67%
Nasdaq	12,017.67	-1.02%	-23.19%
S&P	4,030.61	-0.67%	-15.43%
Nikkei	27,878.96	-2.66%	-3.56%
Hang Seng	20,023.22	-0.73%	-14.42%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,897.5	81.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.18	0.11
BI 7-Days RRR (%)	3.75	0.25
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	0.59

Index Movement (Base: 2020)



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.